Assalamualaikum Wr. Wb

Pengaruh Keunggulan Biaya dan Strategi Diferensiasi Terhadap Keunggulan Bersaing pada PT. Rekadaya Eleketrika - Jakarta

Ganisti
21208081



Universitas Komputer Indonesia
Fakultas Ekonomi
Program Studi Manajemen

Terima kasih kepada yang terhormat :

Dosen Pembimbing :

Dr. Ir. H. Iman Santoso, SE.,MM.,MBA.

Dosen Penguji

Dr. Raeny Dwisanty,SE.,M.Si.

Trustorini Handayani SE.,M.Si.

Latar Belakang

Dunia industri konstruksi mungkin adalah merupakan salah satu dunia yang paling dinamis dibandingkan dengan dunia industri lainnya, terutama dinegara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Persaingan global, Kondisi pasar yang selalu berubah, periode konstruksi yang relatif sangat singkat, serta adanya fluktuasi harga material yang sangat sulit diprediksi membutuhkan suatu kemampuan manajemen yang handal serta pengetahuan yang baik.

Banyak perusahaan konstruksi yang tidak dapat bertahan dan akhirnya gulung tikar, disini peneliti mencoba melihat apa yang sebenarnya membuat hal tersebut terjadi dan apa yang dapat membuat perusahaan tetap bertahan dalam persaingan global yang ada saat ini.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh keunggulan biaya pada PT. Rekadaya elektrika
2. Bagaimana pengaruh strategi diferensiasi pada PT. Rekadaya Elektrika
3. Bagaimana daya saing PT. Rekadaya Elektrika.
4. Seberapa besar pengaruh keunggulan biaya dan strategi diferensiasi terhadap keunggulan bersaing PT. Rekadaya Elektrika pada industri jasa konstruksi baik secara simultan maupun parsial

Tujuan Penelitian

1) Mengetahui keunggulan biaya pada PT. Rekadaya Elektrika Pada Industri Jasa konstruksi.
2) Mengetahui bagaimana strategi diferensiasi pada PT. Rekadaya Elektrika
3) Untuk mengetahui bagaimana daya saing PT. Rekadaya elektrika pada Industri jasa Konstruksi.
4) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keunggulan biaya dan strategi diferensiasi terhadap daya saing PT. Rekadaya Elektrika baik secara simultan maupun parsial.

Kajian Pustaka

KEUNGGULAN BIAYA

Pearce dan **Robinson (2007;308)** dalam Ibrahim Ingga (2008) berikut ini:

"Keunggulan biaya rendah adalah tingkat kemampuan pengorbanan yang dihasilkan perusahaan serta dapat mengalahkan pesaingnya yang kemudian dapat menghasilkan atau dapat merebut pasar…"

Strategi Diferensiasi

Menurut M.Porter (2008 ; 74) mendefinisikan strategi diferensiasi,

" strategi yang tepat untuk menghasilkan laba diatas rata-rata dalam suatu industry karena strategi ini menciptakan posisi yang aman untuk mengatasi kekuatan persaingan, meskipun dengan cara yang berbeda dari strategi keunggulan biaya".

Keunggulan bersaing

Menurut Agustinus Sri Wahyudi (1996:61) mendefinisikan keunggulan bersaing, adalah :

“Sesuatu yang memungkinkan sebuah perusahaan memperoleh keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata keuntungan yang diperoleh pesaing dalam industri.Semakin kuat keunggulan yang dimiliki akan semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan dan begitu pula sebaliknya”.

Hansen dan Mowen (2000:10) dalam **Ibrahim Ingga (2009)** mengatakan bahwa, untuk mengamankan dan mempertahankan keunggulan bersaing manajer harus menekankan pentingnya waktu, kualitas, efisiensi, dan informasi akuntansi harus dipersiapkan untuk mendukung tujuan utama organisasi ini.

Keterkaitan antar Variabel

Hubungan antara Keunggulan biaya dengan Strategi Diferensiasi

Porter (1980) dalam Ibrahim ingga (2008), menyatakan bahwa suatu perusahaan dapat menggunakan dua strategi untuk bersaing dipasar yaitu, strategi keunggulan biaya atau strategi diferensiasi.

Pengaruh Keunggulan biaya terhadap keunggulan bersaing

Pearce dan Robinson (2007;308) sebagai berikut :

"Keungggulan biaya mengharuskan bisnis tersebut untuk mampu menyediakan produk atau jasanya dengan biayanya yang lebih rendah dibandingkan dengan yang dapat dicapai oleh pesaingnya."

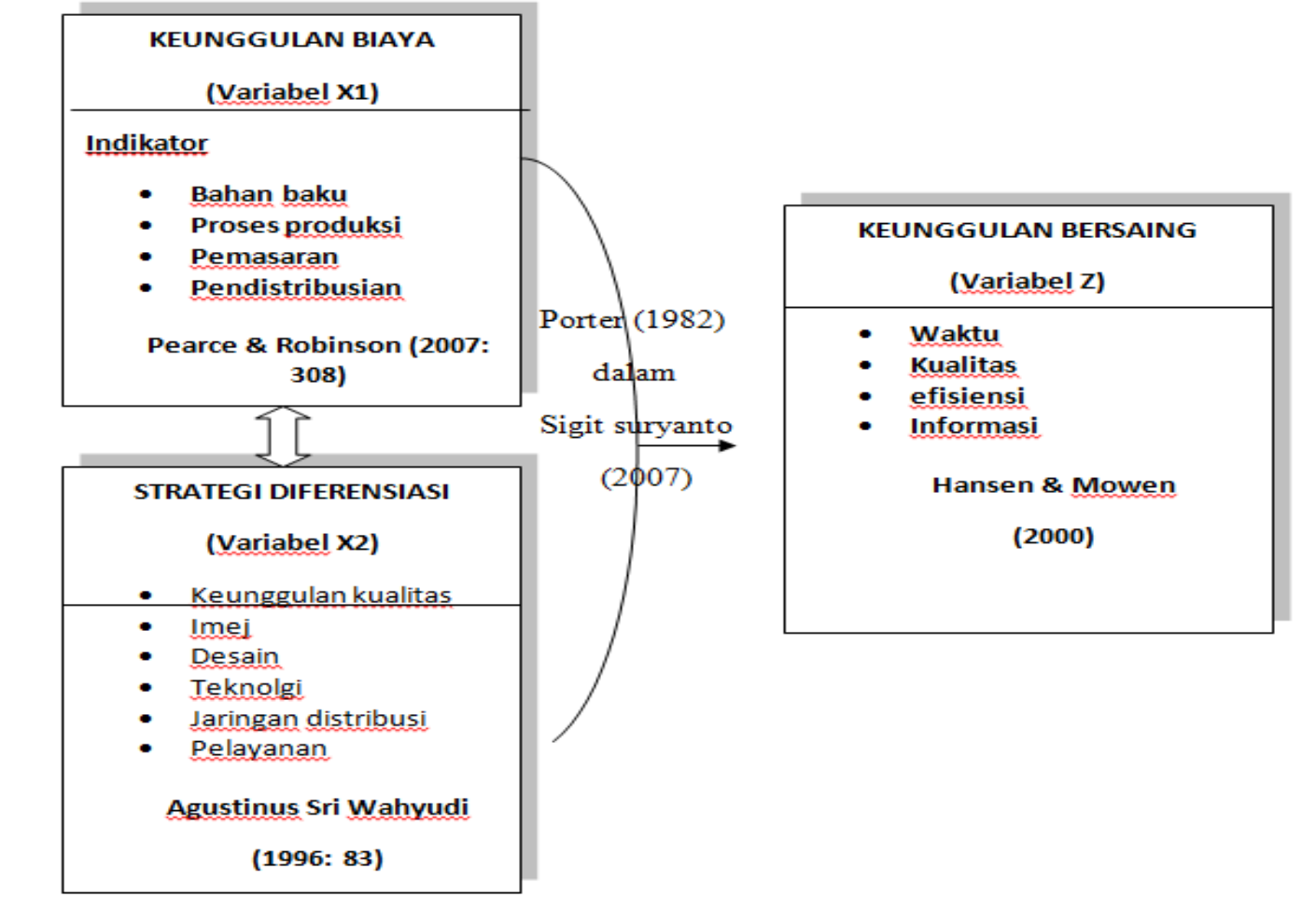
Pengaruh strategi diferensiasi terhadap keunggulan bersaing perusahaan

Sri Agustinus Wahyudi (1996;85), "strategi ini dipakai oleh bisnis yang menghindarkan diri dari konfrontasi langsung dengan para pesaingnya yaitu dengan cara mengkonsentrasikan diri pada pangsa pasar yang lebih kecil. Prinsip dasarnya adalah menggunakan strategi kepemimpinan biaya menyeluruh *(low cost)* atau diferensiasi (*differentiation)* untuk melayani pasar tertentu dengan lebih baik daripada pesaing".

Pengaruh Keunggulan Biaya menyeluruh dan Strategi Diferensiasi terhadap Keunggulan Bersaing

*Porter (1980) dalam Ibrahim ingga (2008),*menyatakan bahwa suatu perusahaan dapat menggunakan dua strategi untuk bersaing dipasar yaitu, strategi keunggulan biaya atau strategi diferensiasi.

Kerangka Penelitian



Hipotesis

1. Keunggulan biaya menyeluruh dan strategi diferensiasi sangat berpengaruh terhadap Daya saing industri jasa konstruksi.
2. Keunggulan biaya menyeluruh, strategi differensiasi mempengaruhi Daya saing industri jasa konstruksi, baik secara simultan maupun parsial.

Objek & Metode Penelitian

Objek Penelitian	**Keunggulan Biaya, Strategi Diferensiasi dan Keunggulan Bersaing**
Metode Penelitian	Deskriptive, Kuantitatif
Sumber Data	Primer & Sekunder
Teknik Penentuan Data	Populasi dan Sampel (sampel Jenuh)
Teknik Pengumpulan Data	Observasi dan Wawancara
Unit Penelitian	PT. Rekadaya Elektrika - Jakarta
Rancangan Analisis	Analisis Jalur Analisis Korelasi Koefisien Determinasi
Hipotesis	Parsial dan Simultan

Analisis deskriptif Keunggulan Biaya pada PT. Rekadaya Elektrika

Gambaran kategori keunggulan biaya

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	%	Kategori
1	Bahan Baku	434	600	72,3	Baik
2	Proses Produksi	415	600	69,2	Baik
3	Pemasaran	886	1200	73,8	Baik
4	Pendistribusian	435	600	72,5	Baik
Total		2170	3000	72,3	Baik

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa keunggulan biaya menyeluruh dinilai baik sebesar 72,3%.

Masuk kedalam kategori baik (interval 68,01% - 84,00%).

Analisis Deskriptif Strategi Diferensiasi pada PT. Rekadaya Elektrika

Gambaran Kategori strategi Diferensiasi

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	%	Kategori
1	Keunggulan Kualitas	671	900	74,6	Baik
2	Citra Perusahaan	224	300	74,7	Baik
3	Desain	450	600	75,0	Baik
4	Teknologi	478	600	79,7	Baik
5	Jaringan Distribusi	258	300	86,0	Sangat Baik
6	Pelayanan	246	300	82,0	Baik
Total		1432	1800	79,6	Baik

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa strategi differensiasi dinilai baik sebesar 79,6%.

Masuk kedalam kategori baik (interval 68,01% - 84,00%).

Analisis Deskriptif Daya Saing PT. Rekadaya Elektrika

Gambaran Kategori Daya Saing

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	%	Kategori
1	Waktu	604	900	67,1	Cukup Baik
2	Kualitas	491	600	81,8	Baik
3	Efisiensi	191	300	63,7	Cukup Baik
4	Informasi	214	300	71,3	Baik
Total		1500	2100	71,4	Baik

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa keunggulan daya saing dinilai baik sebesar 71,4%.

Masuk kedalam kategori baik (interval 68,01% - 84,00%).

ANALISIS VERIVIKATIF

HASIL ANALISIS VERIFIKATIF

1. Analisis Korelasi

Correlations

		Keunggulan Biaya Menyeluruh	Strategi Diferensiasi	Keunggulan Bersaing
Keunggulan Biaya Menyeluruh	Pearson Correlation	1	,336**	,513**
	Sig. (2-tailed)		,009	,000
	N	60	60	60
Strategi Diferensiasi	Pearson Correlation	,336**	1	,580**
	Sig. (2-tailed)	,009		,000
	N	60	60	60
Keunggulan Bersaing	Pearson Correlation	,513**	,580**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	60	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Korelasi antara Keunggulan biaya dan strategi diferensiasi adalah sebesar 0.336. Nilai korelasi bertanda positif menunjukan bahwa hubungan antara keduanya adalah searah. Dimana semakin tinggi keunggulan biaya akan diikuti pula oleh semakin tingginya strategi diferensiasi.

Pengujian Jalur

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	3,696	1,970		1,877	,066			
	Keunggulan Biaya Menyeluruh	,243	,071	,358	3,439	,001	,513	,415	,338
	Strategi Diferensiasi	,309	,070	,460	4,411	,000	,580	,504	,433

a. Dependent Variable: Keunggulan Bersaing

Dari tabel di atas diketahui nilai koefisien jalur untuk variabel Keunggulan biaya 0.358 dan nilai signifikansi diperoleh sebesar 0.001. sedangkan untuk strategi diferensiasi sebesar 0.460 dan nilai signifikansinya 0.000.

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,671[a]	,4505	,431	2,36184

a. Predictors: (Constant), Strategi Diferensiasi, Keunggulan Biaya Menyeluruh

Nilai koefisien determinasi dinterpretasikan sebagai besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependen. Jadi dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Keunggulan biaya memberikan pengaruh sebesar 45,05 % terhadap *Strategi diferensiasi*, sementara sisanya sebesar 54,95% merupakan pengaruh faktor-faktor lain diluar keunggulan biaya.

Uji Hipotesis

- **Uji Simultan**

$H_0 = PYX_1 = PYX_2 = 0$

Artinya keunggulan biaya dan strategi differensiasi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap keunggulan bersaing

$H_1 = PYX_i \neq 0, i = 1,2$

Artinya keunggulan biaya dan strategi differensiasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap keunggulan bersaing

- **Uji Parsial**

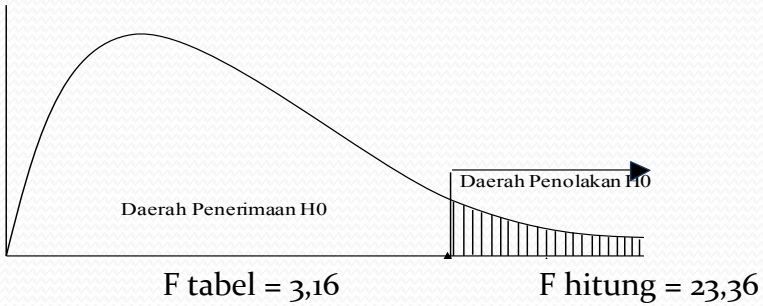
$H_0 = PYX_1 = 0$

Artinya keunggulan biaya secara individu tidak berpengaruh terhadap keunggulan bersaing

$H_1 = PYX_1 \neq 0$

Artinya keunggulan biaya secara individu berpengaruh terhadap keunggulan bersaing.

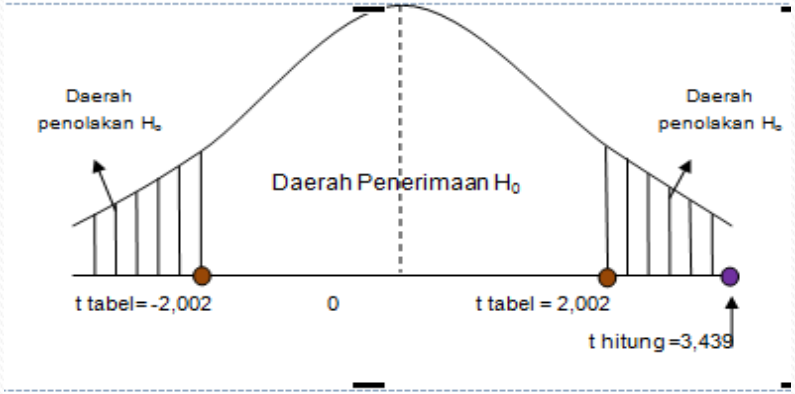
Uji Simultan



Gambar 4.21
Kurva Uji Hipotesis Simultan X1 & X2 terhadap Y

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa F hitung > F tabel (23,36 > 3,16) sehingga sesuai dengan kriteria uji simultan adalah tolak H_0, artinya keunggulan biaya dan strategi differensiasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap keunggulan bersaing.

Uji Hipotesis Parsial



Gambar 4.22

7 Kurva Uji Hipotesis Parsial X_1 terhadap Y

Dari perhitungan dan gambar di atas dapat dilihat bahwa t hitung > t tabel 3,439 > 2,002) sehingga sesuai dengan kriteria uji parsial adalah tolak H_o, artinya keunggulan biaya secara individu berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing, artinya semakin tinggi keunggulan biaya cenderung diikuti oleh meningkatnya keunggulan bersaing.

Kesimpulan

1. Keunggulan biaya pada PT. Rekadaya elektrika dinilai baik .Indikator yang mendapat penilaian tertinggi adalah indikator pemasaran, diikuti indikator pendistribusian dengan kategori baik, indikator bahan baku kategori baik, sedangkan penilaian terendah diperoleh oleh indikator proses produksi termasuk kedalam kategori baik.
2. Strategi diferensiasi pada PT. Rekadaya Elektrika dinilai baik. Indikator yang mendapat penilaian tertinggi adalah indikator jaringan distribusi sebesar 86,0% dengan kategori sangat baik, diikuti indikator pelayanan sebesar 82% dengan kategori baik, indikator teknologi sebesar 79,7% dengan kategori baik, indikator desain sebesar 75% dengan kategori baik, indikator citra perusahaan sebesar 74,7% dengan kategori baik, sedangkan penilaian terendah diperoleh oleh indikator keunggulan kualitas sebesar 74,6% termasuk kedalam kategori baik.
3. Daya saing PT. Rekadaya Elektrika dinilai baik sebesar 71,4%. Indikator yang mendapat penilaian tertinggi adalah indikator kualitas sebesar 81,8% dengan kategori baik, diikuti indikator informasi sebesar 71,3% dengan kategori baik, indikator waktu sebesar 67,1% dengan kategori cukup baik, sedangkan penilaian terendah diperoleh oleh indikator efisiensi sebesar 63,7% termasuk kedalam kategori cukup baik.
4. Terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara keunggulan biaya dan strategi diferensiasi terhadap keunggulan bersaing PT. Rekadaya Elektrika sebesar 45,05%, sedangkan sisanya sebesar 100%-45,05% = 54,95% merupakan faktor lain yang tidak diteliti.
5. Secara parsial strategi diferensiasi memberikan pengaruh signifikan paling besar terhadap keunggulan bersaing, dengan total pengaruh sebesar 26,67%, sedangkan keunggulan biaya memberikan pengaruh parsial signifikan dengan total pengaruh sebesar 18,38%.

Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dibahas diatas, maka penulis mencoba menyampaikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan, diantaranya sebagai berikut :

1. Proses dalam pengerjaan proyek atau produksi harus lebih ditingkatkan. Terutama dalam segi hal ketepatan waktu, karena jika semua sesuai dengan waktu yang di targetkan hasil yang di capai akan jauh lebih maksimal.
2. Perusahaan harus lebih meningkatkan kualitas dalam pengerjaan proyek, hal tersebut dapat dilakukan dari perbaikan bahan baku, ketepatan waktu, kesesuaian anggaran dsb. Dalam hal perbaikan bahan baku perusahaan mungkin dapat memilih distributor yang lebih kompeten dan profesional.
3. Untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi perusahaan, diharapkan agar perusahaan dapat menjaga kinerja karyawan, meningkatkan profesionalitas manajemen dalam mengelola perusahaan sehingga klien dan investor akan meningkatkan kepercayaannya terhadap perusahaan jika manajemen dalam perusahaan baik.
4. Perusahaan harus dapat memperbaiki faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan proyek yang dikerjakan sehingga perusahaan akan jauh lebih baik dan dapat jauh lebih berkembang di banding dengan perusahaan lain yang sejenis.
5. Dari kesimpulan di atas peneliti menyarankan agar perusahaan meningkatkan kualitas, terutama dari masalah yang dihadapi yakni keterlambatan pengiriman bahan baku dan anggaran, maka sebaiknya perusahaan mencari distributor bahan baku yang lebih profesional dan juga perbaiki manajemen keuangan yang ada saat ini, agar daya saing perusahaan semakin meningkat.

Terima Kasih